

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK BUDI UTOMO PERAK  
JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**KARYA ILMIAH**



Oleh  
**WULANDARI**  
**NIM. 133195**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
JOMBANG  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suminto. M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : WULANDARI

NIM : 133195

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING***

**TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK BUDI**

**UTOMO PERAK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, Agustus 2017  
Pembimbing,

**Drs. Suminto. MPd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Penulis : WULANDARI

NIM : 133195

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING***

**TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK BUDI**

**UTOMO PERAK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan,

WULANDARI  
NIM. 133195

- . *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Budi Utomo Perak Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017.*

WULANDARI

*Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

*STKIP PGRI Jombang*

[Wulandari.ppkn2013a@gmail.com](mailto:Wulandari.ppkn2013a@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Model pembelajaran, quantum teaching, motivasi belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hasil pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Budi Utomo Perak Jombang tahun ajaran 2016-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal, serta mempunyai varian yang homogen dan hasil output SPSS data eksperimen kelas pre-test dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel ( $7,654 > 4,49$ ) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Sedangkan hasil output SPSS data post-test dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel ( $6,764 > 4,49$ ) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000 maka dikatakan diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil SPSS di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan ada pengaruh antara model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Budi Utomo. Alangkah baiknya setiap guru menerapkan model pembelajaran seperti, *quantum teaching* dalam proses belajar mengajarnya agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran disekolah.

*Influence of learning quantum teaching model of student motivation class XI SMK Budi Utomo Perak Jombang lesson year 2016-2017.*

WULANDARI

*Progam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

*STKIP PGRI Jombang*

[Wulandari.ppkn2013a@gmail.com](mailto:Wulandari.ppkn2013a@gmail.com)

ABSTRACT

Key Word: *Education, Learning Model, Quantum Teaching and Students Motivation*

This study aims to determine whether there is influence of *quantum teaching* model of learning towards student motivation class XI SMK Budi Utomo Perak, Jombang academic year 2016-2017. The research method used in this research was quantitative research method with the type of experimental method. Experimental research is the most complete quantitative research approach in terms of meeting all requirements to test cause and effect relationships. In experimental research there was *treatment*.

The result showed that the data value of experimental class were normal distributed, any homogeneity of variant and SPSS output result of the experimental data of the pre-test class where the  $F_{\text{value}}$  was more than the  $F_{\text{table}}$  of  $7.654 > 4.49$ ) with significance of level 0,05 that 0,000. While the output of SPSS data post-test where the value of  $F_{\text{value}}$  was more than the value of  $F_{\text{table}}$  ( $6,764 > 4,49$ ) with significance level below 0,05 that 0.000 then it was said accepted or there was any influence of learning model of *quantum teaching* to student's learning motivation.

Based on the result of SPSS above it could be concluded that hypothesis was accepted and there was any influence between the model of learning quantum teaching on the motivation of students learning class XI in SMK Budi Utomo. It would be good for every teacher to apply learning model such as, *quantum teaching* in the process of teaching and learning so that students were more excited in following learning in their school.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan sebagai salah satu usaha yang tujuannya supaya memiliki ilmu yang cukup dalam mengembangkan kepribadiannya serta berguna bagi masyarakat, negara, dan bangsa. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan, menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berahlak (berkarakter) mulia.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Visi dan misi Pkn adalah digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Susanto.2004:225). Untuk mencapai visi, misi dan tujuan tersebut, maka perlu adanya pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan yang memungkinkan guru dan siswa terlibat dalam suatu interaksi, dimana guru berperan sebagai pemberi pesan ataupun informasi dan siswa sebagai penerima, penelaah serta pengelola pesan ataupun informasi yang disampaikan oleh guru, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman darinya, sebagai bentuk usaha guru dalam

meningkatkan kemampuan kognitif siswa.(Aju.2014:1).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri. Selain itu ada unsur pendukung dalam pembelajaran yaitu metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Model pembelajaran mengarahkan ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud disini termasuk penggunaan media pembelajaran secara umum seperti buku-buku, film, komputer, kurikulum, dll. Setiap model pembelajaran mengarah pada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien sehingga membentuk kerangka konseptual.(Suyadi,2013:14-15).

Model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya. Sintaks dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya

disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Misalnya model pembelajaran *quantum learning* memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel dan menyenangkan. (Trianto,2007:6).

*Quantum theaching* merupakan model belajar yang tepat, efektif dan dapat meningkatkan kemampuan diri dan motivasi diri untuk menjadi yang lebih baik dan bersemangat dalam belajar. Bagi siswa yang merasa bahwa belajar adalah pekerjaan yang menjenuhkan, maka *quantum theaching* sebagai alternatif yang menghidupkan dan memperkuat kembali kegembiraan dan kecintaan terhadap belajar. Karena dalam *quantum theaching*, siswa dapat mengekspresikan apa yang menjadi buah dari pemikirannya dengan tanggung jawab yang penuh sehingga siswa dapat mengembangkan keahlian dari materi yang dipelajari secara inovatif dan kreatif tanpa ada rasa takut dan perasaan tertekan. (Kristina,2010).

*Quantum theaching* akan berlangsung dengan syarat menggunakan rancangan pembelajaran dan guru yang tepat. Rancangan pembelajaran *quantum theaching* merupakan kepanjangan dari TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Kerangka TANDUR dapat membawa siswa menjadi tertarik dan termotivasi pada setiap pelajaran apapun, tingkat kelas, dan beragam budayanya. Jika para guru betul-betul menggunakan prinsip-prinsip atau nilai-nilai dalam *quantum theaching*. Rancangan ini juga memastikan bahwa mereka mengalami pembelajaran, berlatih dan menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri dan akhirnya dapat

mencapai kesuksesan dalam belajar. Dengan metode pembelajaran *quantum theaching* ini, siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran Pkn sehingga keberhasilan dalam belajarpun dapat maksimal.(Made,2014).

Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Motivasi sendiri ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. (Sardiman,2008:75).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa di SMK Budi Utomo Gadingmangu, guru mata pelajaran PKn ini masih menggunakan metode ceramah dan metode lain yang kurang mendorong minat belajar siswa, dimana metode ceramah ini merupakan cara belajar yang membosankan, apalagi PKn ini identik dengan pembelajaran yang dianggap membosankan. Siswa juga terlihat bosan hanya dengan mendengarkan saja guru menyampaikan mata pelajaran PKn dengan cara ceramah. Diharapkan dengan adanya model *quantum theaching* ini mampu membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik. Karena siswa dapat belajar lebih disiplin serta dapat menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan sehat dalam keterlibatan belajar (hasil wawancara 15 Februari 2017). Guru Pkn SMK Budi Utomo menjelaskan bahwa: “Metode yang saya gunakan salah satunya adalah metode

ceramah, serta metode lain yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar seperti menggunakan power point, dan cerita tentang sejarah.”

Hasil penelitian peneliti terdahulu antara lain: 1.(Suramta.2013). Peningkatan Motivasi dalam Pembelajaran Pkn melalui model *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas VI SD IT Hidayah Klaten Th 2012/2013. Hasil peneliti menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar Pkn meliputi 1. Menunjukkan tekun belajar 66,66%, 2. Menunjukkan tidak putus asa 61,90% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan belajar Pkn melalui metode pembelajaran *quantum teaching*. 2.(Nindiana,2013) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Pkn peserta didik kelas X SMK 10 November Jombang Th 2012/2013.

Peneliti memilih kelas XI BB1 SMK Budi Utomo sebagai subjek penelitian karena sesuai hasil dari pemilihan sample yang menggunakan simple random sampling dimana setelah diadakan undian yang muncul adalah kelas XI BB1.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji kedalam skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Budi Utomo Tahun Pelajaran 2016/2017.” Dalam penelitian ini Peneliti membatasi masalah dengan materi sistem politik Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh dalam arti

memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. (Sugiyono.2011:72).

Penelitian ini menggunakan *Pre- Eksperimental Designs (nondesigns)*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependent. Jadi hasil eksperiment yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono.2011:74).

Sedangkan bentuk desain *Pre- Eksperimental Designs (nondesigns)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest- Posttests Design*. Ciri dari *One Group Pretest- Posttests Design* terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 *One Group Pretest-*

*Posttests Design*

Keterangan:

O1 = skor pretest sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> = skor posttest sesudah diberi perlakuan

X = perlakuan yang berupa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument di kelas XI Ak 1 untuk menguji validitas dan reabilitas soal angket. Peneliti membuat 20 soal pilihan ganda untuk diuji cobakan. Sebelum angket di berikan kepada siswa kelas eksperimen. Hasil dari angket yang dikatakan validitas dan reabilitas adalah sebagai berikut: no 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19, 20 dikatakan valid dan reaalibel sedangkan no 3, dan 14 dikatakan tidak valid. Angket dapat dikatakan layak digunakan sebagai instrumen yaitu jika angket tersebut memenuhi kriteria valid dan reliabel. Setelah didapatkan angket yang valid dan reliabel, selanjutnya angket tersebut dijadikan instrumen penelitian dan diberikan di kelas eksperimen.

## ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan acuan dalam menentukan keputusan atau mengambil kesimpulan. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

#### a.) Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan juga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Data yang akan diuji kevalidadnya adalah data skor angket uji coba. (Untuk menghitung validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS) pada pilihan Validity Analysis. Hasil

dari analisis validitas tiap butir soal dikonsultasikan dengan r tabel, misalnya dengan N = 40 dan taraf signifikansinya 5% diperoleh = 0,312. Kriteria butir soal dikatakan valid jika r hitung > 0,312. Kriteria butir soal dikatakan tidak valid jika r hitung < 0,312.

#### b.) Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen angket tersebut memenuhi kriteria reliabilitas. Kereliabilitan suatu angket merupakan syarat data dapat dijadikan instrumen yang baik dalam penelitian. Data yang diambil dari skor uji coba. Untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS pada pilihan Reliability Analysis – Spearman Brown. Jika nilai yang muncul pada Reliability Statistics setelah dibandingkan dengan r tabel (0,312) ternyata lebih besar maka instrumen dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, tetapi jika nilainya lebih kecil maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. (Kasmadi.2014).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena hasil dari spss menunjukkan nilai alpha > r tabel.

### 2. Teknik Analisis Data

#### a.) Uji Prasyarat Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan SPSS. Berikut hasil uji normalitas: Berdasrkan hasil tabel di kelas pretest menunjukkan bahwa hasil sig lebih besar dari pada nilai p (0,614 > 0,05) dan kelas posttest menunjukkan hasil

(0,581>0,05), maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Peneliti menggunakan program statistik SPSS untuk menguji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwasanya kelas pretest taraf signifikan uji  $0,147 > \alpha (0,05)$  maka varian setiap sampel sama (homogen). Sedangkan kelas posttest disimpulkan bahwasanya taraf signifikan uji  $0,173 > \alpha (0,05)$  maka varian setiap sampel sama (homogen).

## UJI F

Untuk pengujian hipotesis tentang motivasi siswa dalam penelitian ini digunakan analisis uji f. Untuk menghitung analisis uji f pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Untuk melihat F tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, perlu menentukan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) atau dikenal dengan df2 dan juga dalam F tabel disimbolkan dengan N2. Hal ini ditentukan dengan rumus:

$$df1 = k-1 \text{ dan } df2 = n-k$$

Dimana n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

Dimana k = Banyaknya variabel (bebas dan terikat).

Dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, dalam hal ini bisa kita uji dengan rumus tersebut. Pada  $df1 = 2 - 1 = 1$  dan pada  $df2 = 18 - 2 = 16$ , maka nilai F tabel adalah 4,49. Berdasarkan hasil uji f di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (model pembelajaran *quantum teaching*) berpengaruh pada

variabel terikat Y (motivasi belajar siswa).

## PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah diketahui bahwa data nilai baik kelas eksperimen berdistribusi normal, serta mempunyai varian yang homogen maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan uji f sebagai pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil output SPSS data eksperimen di atas dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel  $7,654 > 4,49$  dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Sedangkan hasil output SPSS data kontrol dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel  $(6,764 > 4,49)$  dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000, maka secara statistik hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Budi Utomo Perak Jombang tahun pelajaran 2016/2017” **diterima**.

## PEMBAHASAN

Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini, ingin diketahui apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Budi Utomo Perak Jombang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode ini menggunakan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan metode *quantum teaching*.

Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diadakan *pretest* terhadap kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal kelas tersebut. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat untuk uji f. Melalui uji f diperoleh F hitung eksperimen (pretest dan posttest)  $> F$  tabel dengan taraf

signifikan 0,05 maka hipotesis diterima.

Model pembelajaran *quantum teaching* ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya. Model *quantum teaching* ini memberikan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasinya di depan orang lain. *Quantum teaching* menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama proses belajar mengajar.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu pada saat pembuatan angket untuk penelitian. Pada analisis tingkat validitas dan realibilitas masih kurang sehingga masih ada angket yang tidak valid sehingga membuat angket ulang agar hasilnya valid. Kendala lain yang dialami adalah masih adanya siswa yang hanya menggantungkan pada temannya. Sehingga guru harus mengkondisikan kelas agar lebih bisa menerima pelajaran atau materi.

Setelah pemberian materi dan proses pembelajaran selesai serta diketahui bahwa data nilai baik kelas eksperimen berdistribusi normal, serta mempunyai varian yang homogen maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan uji f sebagai pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil output SPSS data eksperimen (prerest dan posttest) di atas dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel  $7,654 > 4,49$  dan  $(6,764 > 4,49)$  dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh motivasi belajar PKn model pembelajaran *quantum teaching* pada siswa kelas XI SMK Budi Utomo Perak Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut hasil output SPSS data eksperimen (pretest dan posttest) di atas dimana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel  $7,654 > 4,49$  dan  $(6,764 > 4,49)$  dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya di sekolah tersebut.

## SARAN

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran, guru agar menggunakan model pembelajaran yang variatif seperti model pembelajaran *quantum teaching*.

### 2. Bagi siswa

Siswa agar lebih aktif dan semangat serta termotivasi dalam belajar ketika guru menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah agar lebih mendukung dan memfasilitasi pembelajaran yang variatif

pada pelajaran Pkn dan semua mata pelajaran. Terutama pada guru mata pelajaran.

4. Bagi program studi Pkn Program Studi sebaiknya menggunakan penelitian ini sebagai bahan kajian dalam perkuliahan untuk mata kuliah strategi pembelajaran dan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aju. 2014. *Model- Model Pembelajaran*, (online). [eprints.ung.ac.id//2014-1-1-87205-221410051-bab1-1108201406213](http://eprints.ung.ac.id//2014-1-1-87205-221410051-bab1-1108201406213)
- Anonim. *Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning*, (online). <https://digilib.uns.ac.id//Penerapan-metode-pembelajaran-quantum-learning>
- Anonim. *Jenis Metode Pembelajaran*, (online). [upi.edu/Direktori/FIP/JUR.../JENIS\\_METODE\\_PEMBELAJARAN.pdf](http://upi.edu/Direktori/FIP/JUR.../JENIS_METODE_PEMBELAJARAN.pdf)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobbi Deporter. 2011. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Bungin, M.B. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Deporter Dan Herarki, M 2011. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dikdik, 2011. *Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik*. (online), [http://cs.upi.edu/uploads/paper\\_skr\\_ipsi\\_dik/](http://cs.upi.edu/uploads/paper_skr_ipsi_dik/)
- Fathurrohman. 2015. *Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jogyakarta: Ar-ruzz Media
- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Indrawati. 2011. *Modul Fungsi Metode Pembelajaran*. (online), [repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/10234/Modul%20Indrawati.pdf](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/10234/Modul%20Indrawati.pdf)
- Laksmi. 2010. *Penerapan Model Quantum Learning*. (online), [unmas-library.ac.id/wp/Laksmi.Pdf](http://unmas-library.ac.id/wp/Laksmi.Pdf)
- Made. Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi aksara
- Sardiman,.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Susanto, A.2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suyasa, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Tipe Kinestetik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013* (online) [pti.undiksha.ac.id/karmapati/vol2no5/9.pdf](http://pti.undiksha.ac.id/karmapati/vol2no5/9.pdf)